

## **BAB I**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang tertentu yang menjadi pusat pemikiran peneliti secara fakta.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan pelaporan hasil penelitian, menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tidak terbatas.<sup>3</sup>

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Petugas Pendamping Misykat, Kepala Unit DT Peduli Priatim serta anggota Misykat yang ada di Kota Tasikmalaya dengan jumlah majlis enam majlis tiap majlis dua orang responden . Sedangkan untuk data sekunder berupa dokumen-dokumen seperti modul tata tertib

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (Alfabeta:2017), hlm.2

<sup>2</sup> Moh.Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Alat Bantu Minitab Untuk Pengelolaan Data* (ekuilibriaa:2016), hal.16

<sup>3</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta:2018), hal.52

program Misykat dan modul SOP program Misykat DT Peduli. Adapun penjelasan mengenai sumber data dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Definisi data primer, berasal dari kata primer (pertama atau pokok) yang mana maksud dari data primer ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk pertama kalinya melalui usaha dan pengalaman langsung dilapangan. Dalam proses pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya: survei, observasi, wawancara, studi kasus dan pengajuan kuesioner.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini data primer yang dicari tentunya berkaitan dengan implementasi pendampingan dalam pemberdayaan itu sendiri, yang mana subjek utamanya adalah petugas pendamping serta para anggota program misykat.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua setelah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini data sekunder yang didapat oleh peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan misykat itu sendiri yang diperoleh dari pihak DT Peduli Priangan Timur.

---

<sup>4</sup>Faizal, *Memahami Perbedaan Data Primer dan Sekunder*. Diakses melalui: <http://www.sharingid.com/memahami-perbedaan-data-primer-dan-sekunder/>, Tanggal 13 Maret 2019.

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta:2018), hal.70

### C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Masalah yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat akan sangat meningkatkan nilai penelitian. Pilihan metode pengumpulan data tergantung pada fasilitas yang tersedia, tingkat akurasi yang disyaratkan, keahlian peneliti, kisaran waktu studi, biaya, dan sumber daya lain yang berkaitan dan tersedia untuk pengumpulan data.<sup>6</sup> Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti, diantaranya:

#### 1. Observasi

Menurut Bungin, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia yang menggunakan pancaindra mata sebagai alat utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>8</sup> Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung mengenai implementasi pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi program misykat DT Peduli Priangan Timur.

---

<sup>6</sup> Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Graha Ilmu:2014), hlm.67

<sup>7</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta:2018), hal.81

<sup>8</sup> Ibid.,

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara Kepala Unit DT Peduli Priangan Timur Bapak Ganjar Hardianto, Pendamping Misykat Kang Tatang Syafa'at, dan anggota Misykat dikota tasikmalaya yaitu : Majelis Al-Ikhlas, Majelis Al-Hikmah, Majelis Al-Muslim, Majelis Al-Huda, Majelis At-Tin, Majelis Al-Miftah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar sketsa dan lainnya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini sumber data dokumentasi yang peneliti dapat kan yaitu, modul Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan program

---

<sup>9</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad S, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Pustaka Setia:2014), hlm.207

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Alfabeta:2017), hal.239

misykat, serta modul tata tertib pelaksanaan misykat yang diberikan oleh pihak DT Peduli Priangan timur.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>11</sup> Sebagai alat utama (*key instrument*), penelitilah yang pada akhirnya akan menentukan keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan fokus penelitian, penentuan data dan sumber data, penentuan metodologi yang akan diterapkan, memahami data dan melakukan analisis hingga penyusunan laporan akhir penelitian.<sup>12</sup>

Sementara instrumen yang lainnya seperti alat perekam wawancara, pengambilan gambar, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya mungkin saja tetap digunakan sebagai alat bantu penelitian, tetapi kedudukannya tidak akan mampu menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.<sup>13</sup>

#### **E. Uji Kredibilitas Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Secara sederhana teknik triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.

Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta:2017), hal.452

<sup>12</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian* ..(Alfabeta:2018), hal.135

<sup>13</sup>Ibid.,

penelitian. Contoh membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data hasil observasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya.<sup>14</sup>

Pengujian validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*defendability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>16</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan

---

<sup>14</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian* ..(Alfabeta:2018), hal.124

<sup>15</sup> Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif* Jilid 22 No.1 (Universitas Lambung Mangkurat:2016), hal.75

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta:2017), hal.511

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>17</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi adalah *mendisplay* data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan memberikan uraian singkat mengenai implementasi pendampingan pada pemberdayaan ekonomi program Misykat DT Peduli Priangan Timur.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data yaitu penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada, atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat.<sup>19</sup>

## **G. Tempat dan Jadwal Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli) Priangan Timur yang beralamat di Jalan Ir. H Juanda Ruko Juanda Office Centre No. 4, Panyingkiran, Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Alfabeta:2017), hal.370

<sup>18</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad S, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Pustaka Setia:2014), hlm.221

<sup>19</sup> <sup>19</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian ..*(Alfabeta:2018), hal.110

## 2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

NO	Kegiatan	Periode 2019						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan uslan penelitian							
2	Seminar Penelitian							
3	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data							
	b. Pengolahan/Penganalis a Data							
4	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan							
	b. Laporan Hasil Penelitian							
5	Sidang Skripsi							